

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN FUNGSI AKUNTABILITAS****Ayu Kurnia Sari**

Universitas Pembangunan Panca Budi

**Feby Milanie**

Universitas Pembangunan Panca Budi

**Hendra Saputra**

Universitas Pembangunan Panca Budi

**Sumarity Br. Manurung**

Universitas Pembangunan Panca Budi

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan laba pada Cafeteria Murni Teguh Memorial Hospital, (2) untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam memaksimalkan fungsi akuntabilitas pada Cafeteria Murni Teguh Memorial Hospital (3) untuk mengetahui seberapa efektif sistem akuntansi penjualan dapat meningkatkan fungsi akuntabilitas pada Cafeteria Murni Teguh Memorial Hospital. Objek penelitian dilaksanakan pada cafeteria Murni Teguh Memorial Hospital. Untuk mencapai tujuan penelitian ini maka digunakan analisis deskriptif, yaitu untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang sedang diteliti melalui data sampel. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder serta data yang digunakan adalah data yang bersifat kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan untuk teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian penulis yaitu: bahwa untuk meningkatkan laba melalui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Cafeteria Murni Teguh adanya unsur-unsur sistem informasi akuntansi penjualan tunai, yaitu *input*, model yang mengolah data masukan, *output* dan teknologi, basis data yang dapat membantu proses penjualan tunai. Pemimpin perusahaan (manajemen) mengkoordinir secara rasional alat-alat produksi yang terdiri atas sumber daya alam, sumber daya modal, sumber daya manusia, sumber daya lingkungan dan sumber daya informasi dan cafeteria Murni Teguh menggunakan analisis *efficiency* (efisiensi) yang berhubungan dengan pemakaian sumber daya yang ada dan bagaimana sumber daya tersebut dapat digunakan. Berdasarkan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan fungsi akuntabilitas pada Cafeteria Murni Teguh cafeteria melakukan pemisahan tugas, yaitu pemisahan tugas bagian keuangan, dan tugas bagian penjualan cafeteria dan pemisahan tugas *food and nutrition*. Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dapat meningkatkan fungsi akuntabilitas pada Cafeteria Murni Teguh. Sangat jelas karena cafeteria merupakan perusahaan yang akuntabel dimana setiap bagian dalam cafeteria memiliki kemampuan untuk menjelaskan kondisi yang dialami setiap bagian termasuk didalamnya keputusan yang diambil oleh setiap bagian dalam cafeteria Murni Teguh dan berbagai aktivitas yang dilakukan.

**Kata Kunci :** *sistem informasi akuntansi, penjualan, akuntabilitas*

**I. PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan tingginya tingkat persaingan perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi, maka peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan. Guna mendapatkan informasi ini diperlukan suatu sistem informasi akuntansi berupa formulir-formulir, prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai suatu kesatuan ekonomi.

**Tabel 1.**  
**Daftar Penjualan Cafeteria Periode 2015-2017**

	Tahun	Jumlah Barang Terjual	Penjualan
2015	Triwulan I	539	Rp. 3.955.500
	Triwulan II	29.894	Rp. 256.627.500
	Triwulan III	36.155	Rp. 353.072.500
	Triwulan IV	34.89	Rp. 333.679.000
	<b>Total</b>	<b>100.677</b>	<b>Rp. 947.334.500</b>
2016	Triwulan I	35.072	Rp. 351.015.500
	Triwulan II	41.502	Rp. 412.840.000
	Triwulan III	48.603	Rp. 506.520.000
	Triwulan IV	23.751	Rp. 237.452.000
	<b>Total</b>	<b>148.928</b>	<b>Rp. 1.507.827.500</b>
2017	Triwulan I	33.571	Rp. 426.057.000
	Triwulan II	36.476	Rp. 417.200.500
	Triwulan III	43.356	Rp. 455.941.000
	Triwulan IV	32.465	Rp. 349.850.000
	<b>Total</b>	<b>145.868</b>	<b>Rp. 1.649.048.500</b>

*Sumber: data diolah oleh penulis (2018)*

Berdasarkan laporan penjualan Cafeteria pada Murni Teguh, pada tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa tiga tahun berturut-turut penjualan pada Cafeteria mengalami peningkatan, meskipun pada tahun 2017 jumlah barang yang terjual mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun hal tersebut tidak mengurangi total penjualan. Oleh karena itu, dibutuhkan fungsi akuntabilitas dalam meningkatkan kinerja penjualan perusahaan terhadap pencapaian hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- Volume penjualan barang pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sehingga dibutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan dalam memaksimalkan laba dan meningkatkan fungsi akuntabilitas
- Siklus penjualan yang terjadi secara berulang-ulang dapat mengakibatkan kesalahan sehingga dibutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan dalam mengurangi resiko terjadinya kekeliruan dalam meningkatkan fungsi akuntabilitas.

### **2. Batasan Masalah**

Agar batasan masalah tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada analisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan Php Mysql dalam meningkatkan fungsi akuntabilitas pada Murni Teguh Memorial Hospital (studi kasus pada bagian Cafeteria Murni Teguh Memorial Hospital) periode 2015-2017.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah dan batasan masalah yang disebutkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan laba pada Cafeteria Murni Teguh Memorial Hospital?
- Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam memaksimalkan fungsi akuntabilitas pada Cafeteria Murni Teguh Memorial Hospital?
- Apakah penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dapat meningkatkan fungsi akuntabilitas pada Cafeteria Murni Teguh Memorial Hospital?

### **1. Tujuan Penelitian**

- Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan laba pada Cafeteria Murni Teguh Memorial Hospital

- b. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam memaksimalkan fungsi akuntabilitas pada Cafeteria Murni Teguh Memorial Hospital
  1. Untuk mengetahui seberapa efektif sistem akuntansi penjualan dapat meningkatkan fungsi akuntabilitas pada Cafeteria Murni Teguh Memorial Hospital

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

#### 1. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar, G.H dan Howood, W.S. (2009:1) “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sekumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi keuangan. Informasi ini dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini baik secara manual ataupun dengan bantuan komputer.”

Menurut Diana, A. dan Lilis, S (2011:4) mengemukakan bahwa “Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan”.

Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2013) adalah sebagai berikut: “Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem/ komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Meningkatkan Laba pada Cafeteria Murni Teguh

Tujuan penjualan tunai adalah untuk mencapai laba, dan untuk mencapai laba tersebut dibutuhkan alat-alat produksi seperti sumber daya alam, sumber daya modal, sumber daya manusia, sumber daya lingkungan, dan sumber daya informasi. Untuk meningkatkan laba, penjualan harus ditingkatkan semaksimal mungkin pada batas-batas biaya ekonomis rasional. Untuk mencapai hal tersebut di atas, pemimpin perusahaan (manajemen) mengkoordinir secara rasional alat-alat produksi yang terdiri atas sumber daya alam, sumber daya modal, sumber daya manusia, sumber daya lingkungan dan sumber daya informasi. Selain itu, sistem informasi akuntansi memproses data dan transaksi agar dapat bermanfaat bagi kepentingan perencanaan, pengoperasian, dan pengawasan.

Untuk meningkatkan laba perusahaan, cafeteria Murni Teguh menggunakan analisis *efficiency* (efisiensi) yang berhubungan dengan pemakaian sumber daya yang ada dan bagaimana sumber daya tersebut dapat digunakan menghasilkan *output*. Pada cafeteria Murni Teguh, sumber daya sudah dikondisikan dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan. Jumlah komputer yang ada di cafeteria Murni Teguh disesuaikan dengan jumlah pemakai. Sistem komputerisasi yang digunakan dapat mempercepat cara kerja karyawan dalam melayani pelanggan, sehingga pelanggan yang datang tidak akan bosan menunggu. Apabila semakin banyak pelanggan yang datang dan nyaman dengan sistem kerja cafeteria, maka penghasilan atau pendapatan dari penjualan tunaicafeteria juga akan semakin meningkat. Sistem komputerisasi yang digunakan juga akan mengurangi resiko kesalahan dalam penghitungan hasil penjualan dan pembuatan laporan keuangan, hal ini akan meningkatkan laba perusahaan juga. Jumlah komputer yang digunakan pada cafeteria bertujuan untuk meminimalisir pihak yang tidak bertanggung jawab menyalahgunakan komputer untuk mengambil data dan mengurangi jumlah perekrutan karyawan. Apabila cafeteria tidak menggunakan sistem komputerisasi pasti diperlukan lebih banyak lagi karyawan yang dipekerjakan pada cafeteria. Sehingga sistem komputer

yang digunakan sekarang menahan pengeluaran cafeteria Murni Teguh, khususnya dalam penggajian karyawan.

Uraian di atas merupakan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang dilakukan oleh cafeteria Murni Teguh dalam meningkatkan laba pada cafeteria Murni Teguh.

## **B. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Memaksimalkan Fungsi Akuntabilitas pada Cafeteria Murni Teguh**

Akuntabilitas diartikan sebagai pertanggungjawaban. Suatu perusahaan dikatakan akuntabel jika memiliki kemampuan untuk menjelaskan kondisi yang dialami termasuk didalamnya keputusan yang diambil dan berbagai aktivitas yang dilakukan.

Cafeteria Murni Teguh melakukan pemisahan tugas dalam meningkatkan fungsi akuntabilitas dengan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan.

Pemisahan tugas dibahas dalam sesi terpisah yaitu pemisahan tugas bagian keuangan, dan tugas bagian penjualan cafeteria dan pemisahan tugas *food and nutrition*. Berikut ini adalah penerapannya dalam cafeteria Murni Teguh:

### a. Pemisahan Tugas Keuangan

Cafeteria Murni Teguh, pencatatan akuntansi seperti jurnal penjualan, jurnal umum, laporan penjualan dan bukti setor bank diotorisasi oleh bagian keuangan. Semua laporan tersebut diinput ke dalam sistem komputer untuk diolah menjadi laporan yang dibutuhkan cafeteria Murni Teguh seperti laporan keuangan dan laporan laba rugi, kemudian bukti fisiknya diarsipkan. Penginputan data ini dilakukan setiap hari dan diurutkan sesuai tanggal transaksi. Namun laporan keuangan dilakukan setiap triwulan.

Semua kas yang diterima dari penjualan tunai akan disimpan oleh bagian keuangan di dalam brankas yang ada pada perusahaan sebelum disetorkan ke bank. Kas tidak seluruhnya disetor ke bank, tetapi dikurangi oleh kas kecil terlebih dahulu, kas kecil ini jumlahnya ditentukan oleh bagian keuangan dan bagian *food and nutrition*. Kas kecil ini akan digunakan untuk pembayaran kepada *supplier*. Selain itu, kas kecil juga digunakan untuk keperluan perusahaan yang mendadak tetapi tidak membutuhkan dana yang besar.

### b. Pemisahan Tugas Penjualan

Pada cafeteria Murni Teguh, kasir menerima barang yang akan dibeli oleh pelanggan kemudian menginput barang dengan sistem menginput nama makanan atau minuman pada mesin kasir. Kemudian kasir menerima pembayaran dari konsumen secara tunai. Setelah kasir menerima pembayaran, kasir menyerahkan makanan atau minuman yang dibeli oleh pelanggan beserta uang kembalian (jika ada) dan pita register (struk) sebagai bukti pembayaran.

### c. Pemisahan Tugas *Food and nutrition*

Pada cafeteria Murni Teguh, fungsi *food and nutrition* menyiapkan bahan makanan untuk diserahkan kepada bagian penjualan. Bagian *food and nutrition* kemudian menginput data pengeluaran barang. Sedangkan pencatatan kartu persediaan dilakukan secara komputerisasi dan diotorisasi oleh bagian *food and nutrition*. Pengecekan ini dilakukan setiap hari, tetapi untuk kategori barang yang dicek setiap hari adalah buah dan sayur, hal ini dilakukan untuk menjamin kondisi barang agar selalu segar.

Pada cafeteria Murni Teguh, sistem dikendalikan dan dikontrol oleh bagian IT sistem. IT sistem ini memiliki otorisasi terhadap sistem yang berjalan pada cafeteria Murni Teguh sekaligus memastikan bahwa sistem berjalan dengan lancar. Tidak seluruh karyawan dapat mengakses data cafeteria Murni Teguh yang ada di dalam sistem. Masing-masing bagian memiliki wewenangnya, maka harus mendapat otorisasi dari IT sistem dan bagian yang bersangkutan.

Untuk keamanan, setiap komputer perusahaan dan akses data memiliki kode pengaman (*password*) yang berbeda-beda. Kode ini hanya diketahui oleh masing-masing bagian yang memiliki wewenang terhadap data. Kode ini dapat diubah sesuai kesepakatan setiap bagian. Dan untuk setiap bagian memiliki tugas dan tanggungjawab masing-masing melalui sistem yang diterapkan di *cafeteria Murni Teguh* sebagai bukti pertanggung jawaban, maka setiap bagian memberikan laporan kepada *manager*.

### **C. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dapat Meningkatkan Fungsi Akuntabilitas pada Cafeteria Murni Teguh**

Berdasarkan uraian di atas, maka sangat jelas bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada *cafeteria Murni Teguh* dapat meningkatkan fungsi akuntabilitas. Karena *cafeteria* merupakan perusahaan yang akuntabel dimana setiap bagian dalam *cafeteria* memiliki kemampuan untuk menjelaskan kondisi yang dialami termasuk didalamnya keputusan yang diambil *cafeteria Murni Teguh* dan berbagai aktivitas yang dilakukan. Penerapan sistem akuntansi penjualan terkomputerisasi beroperasi dan mengilustrasikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh setiap bagian serta data berpindah di antara aktivitas-aktivitas tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anastasia Diana, Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan*. Edisi 1. Andi Yogyakarta: Yogyakarta.
- Ardana Cenik, Hendro Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi. Lingga Jaya*: Bandung.
- Bodnar, G.H dan Hopwood, W.S 2009. Buku Kesatu. Edisi Kedelapan. *Sistem Informasi Akuntansi*. Prentice Hall International.
- Hartono, Jogiyanto. 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi: Yogyakarta.
- Hotna, Malasari. 2013. *Peranan sistem informasi akuntansi menggunakan OAS (office accounting software) dalam penjualan tunai pada CV. Mega IT Professional*. Universitas Darmawangsa.
- Kurniawan. 2016. *Pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT. Niaga Swadaya Maksassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Marlisa, Ulfa. 2017. *Sistem pengendalian intern penjualan karcis tol pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera*. Universitas Darmawangsa.
- Marshall, Paul John. 2008. *Accounting Information System*. Edisi Sembilan. Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Rizky, Yoga Alifa. 2015. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan PT Bintang Putra Mobilindo Honda Solo Baru*. Universitas Muhammadiyah: Surakarta.
- Rusiadi. 2015. *Metode Penelitian*. USU Pers: Medan
- Suci, Rachmawati. 2013. *Pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Permata Finance Samarinda*. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Sujarweni V. Wiratna. 2015. *Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Tata Sutabri. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Yoga, Alifa. 2015. *Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan PT Bintang Mobilindo Honda Solo Baru*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zaki Baridwan. 2013. Edisi Kedua. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.